

Economic Update – Kinerja Penjualan Eceran Diprakirakan Meningkat pada Juli 2025

Pada Juli 2025 Indeks Penjualan Riil (IPR) diprakirakan meningkat. Berdasarkan Survei Penjualan Eceran Bank Indonesia, IPR diperkirakan tumbuh 4,8% secara tahunan yoy mencapai level 222,5. Pertumbuhan ini lebih tinggi dibandingkan bulan sebelumnya sebesar 1,3% yoy. Peningkatan ini didorong oleh kelompok Suku Cadang dan Aksesori, Makanan, Minuman, dan Tembakau, serta Bahan Bakar Kendaraan Bermotor. Namun, secara bulanan mom, penjualan eceran diperkirakan terkoreksi -4,0% mom, terutama akibat penurunan penjualan kelompok Peralatan Informasi dan Komunikasi serta Makanan, Minuman, dan Tembakau, seiring berakhirnya periode libur dan cuti bersama Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) serta libur sekolah.

Kinerja pada Juni 2025 menunjukkan pertumbuhan tahunan yang lebih moderat. Pada bulan tersebut, realisasi IPR tercatat sebesar 231,9 atau tumbuh 1,3% yoy, melambat dibandingkan pertumbuhan Mei 2025 sebesar 1,9% yoy. Pertumbuhan ini didorong oleh kinerja positif pada kelompok Bahan Bakar Kendaraan Bermotor, Makanan, Minuman, dan Tembakau, Barang Budaya dan Rekreasi, serta Subkelompok Sandang. Aktivitas belanja terkait periode HBKN dan libur sekolah turut menopang penjualan, sehingga kontraksi bulanan hanya sebesar -0,2% mom. Kondisi ini mengindikasikan adanya perbaikan momentum, meskipun penjualan belum kembali ke wilayah ekspansi.

Secara spasial, kinerja penjualan eceran pada Juni 2025 menunjukkan variasi antarwilayah. Pertumbuhan tahunan tertinggi terjadi di Surabaya sebesar 17,5% yoy, diikuti oleh Banjarmasin dan Denpasar yang masing-masing tumbuh 6,3% yoy, serta Makassar yang meningkat 1,0% yoy. Dari sisi bulanan, Makassar dan Denpasar juga mencatat pertumbuhan positif masing-masing sebesar 2,2% mom dan 0,3% mom.

Melihat ke depan, prospek penjualan eceran mencerminkan pola musiman yang cukup jelas. Responden memproyeksikan penjualan akan menurun pada September 2025, tercermin dari Indeks Ekspektasi Penjualan (IEP) yang mencapai 146,1, lebih rendah dibandingkan 159,3 pada periode sebelumnya. Sebaliknya, pada Desember 2025 penjualan diperkirakan meningkat, dengan IEP sebesar 169,4, naik dari 152,0 pada periode sebelumnya, sejalan dengan faktor musiman HBKN Natal dan libur akhir tahun.

Tim Riset Ekonomi Bank Mandiri memperkirakan masih terdapat tantangan untuk penjualan eceran pada 3Q25. Konsumsi rumah tangga di luar musim liburan diperkirakan masih lambat, ditambah jumlah hari libur yang relatif sedikit. Masyarakat lebih berhati-hati dalam membelanjakan uangnya. Fenomena “Rohana dan Rojali” masyarakat yang aktif beraktivitas di luar namun lebih banyak sekadar melihat-lihat tanpa melakukan pembelian menunjukkan bahwa daya beli riil masih terbatas, meskipun mobilitas tinggi. Sebaliknya, menjelang Desember 2025 penjualan eceran diperkirakan akan terdorong oleh faktor musiman seperti HBKN Natal, libur akhir tahun, dan program promosi ritel. Belanja pemerintah melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) diharapkan menjadi penopang tambahan, terutama rencana stimulus tambahan yang akan diluncurkan menjelang libur akhir tahun untuk menjaga momentum penjualan dan memperkuat permintaan domestik. Secara makro, tekanan inflasi yang diperkirakan terkendali di level 2,38% pada September 2025 berpotensi mendukung daya beli masyarakat. Sementara itu, konsumsi rumah tangga diproyeksikan tumbuh 4,85% sepanjang periode tersebut. Proyeksi ini memberikan sinyal positif bagi permintaan domestik meskipun tantangan struktural terkait daya beli tetap ada. (aph)

Key Indicators

Market Perception		12-Aug-25	1 Week ago	2024	
Indonesia CDS 5Y		72.65	74.38	78.89	
Indonesia CDS 10Y		119.97	122.25	121.40	
VIX Index		14.73	15.48	17.35	
Forex		Last Price	Daily Changes		Ytd
USD/IDR		16,289	🔴↓	0.09%	1.16%
EUR/USD		1.1675	⬆️↑	0.52%	12.76%
GBP/USD		1.3500	⬆️↑	0.51%	7.86%
USD/JPY		147.84	⬆️↑	-0.21%	-5.95%
AUD/USD		0.6530	⬆️↑	0.26%	5.53%
USD/SGD		1.2837	⬆️↑	-0.27%	-6.00%
USD/HKD		7.8500	-	0.00%	1.05%
Money Market Rates		Ask Price (%)	Daily Changes		Ytd
IndONIA		4.75	🔴↓	-3.160	-142.72
JIBOR - 3M		6.17	-	0.000	-75.39
JIBOR - 6M		6.25	-	0.000	-81.07
SOFR - 3M*		4.23	⬆️↑	0.193	-7.67
SOFR - 6M*		4.06	⬆️↑	0.799	-18.51
Interest Rate					
BI Rate		5.25%	Fed Rate-US		4.50%
SBN 10Y		6.26%	ECB rate		2.15%
US Treasury 5Y		3.82%	US Treasury 10 Y		4.29%
Global Economic Agenda					
	Indicator		Consensus	Previous	Date
US	PPI Final Demand MoM		0.2%	0.0%	14-Aug
US	Initial Jobless Claims		225k	226k	14-Aug

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes		Ytd	
Crude Oil (ICE Brent)	66.1/bbl	↓	-0.77%	-11.41%	
Gold (Composite)	3,348.3/t.oz	↑	0.18%	27.58%	
Coal (Newcastle)	111.7/ton	↓	-0.49%	-10.82%	
Nickel (LME)	15,332.0/ton	↓	-0.12%	0.03%	
Copper (LME)	9,840.5/ton	↑	1.12%	12.23%	
CPO (Malaysia FOB)	1,026.6/ton	↑	0.29%	-5.53%	
Tin (LME)	33,886.0/ton	↑	0.24%	16.51%	
Rubber (SICOM)	1.7/kg	↑	1.13%	-13.42%	
Cocoa (ICE US)	8,778.0/ton	↑	2.96%	-24.69%	
Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0097	Jun-43	7.13	6.85	-0.20	-24.80
FR0098	Jun-38	7.13	6.70	-0.60	-36.20
FR0100	Feb-34	6.63	6.41	-1.40	-55.70
FR0101	Apr-29	6.88	5.81	-1.90	-118.30
Indonesia Govt Global Bond					
Series	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)		
ROI 5 Y	4.36	0.30	-21.80		
ROI 10 Y	5.13	0.30	31.30		
Menteri Perdagangan menyampaikan bahwa total perdagangan Indonesia dengan Peru mencapai US\$480 juta pada 2024. Ia memproyeksikan setelah implementasi Indonesia -Peru Comprehensive Economic Partnership Agreement (IP-CEPA), nilai perdagangan tersebut akan meningkat minimal dua kali lipat. (Bisnis Indonesia, 13 Agustus 2025)					
Note. Market Data per jam 08.00 pagi					

Note. Market Data per jam 08.00 pagi
*As of Aug 12, 2025

Financial Market Review

Pasar saham Wall Street ditutup menguat pada perdagangan kemarin (12/08). Indeks Dow Jones menguat 1,10% ke posisi 44.458,6 (+4,50% ytd), dan S&P 500 menguat sebesar 1,13% ke posisi 6.445,8 (+9,59% ytd). Investor mencerna positif data inflasi AS bulan Juli 2025 yang naik sesuai ekspektasi dan sedikit di bawah perkiraan tahunan memicu optimisme pasar bahwa The Fed akan memangkas suku bunga pada pertemuan bulan depan. Tingkat inflasi tahunan AS tetap berada di 2,7% pada Juli 2025, sama seperti pada Juni 2025 dan di bawah perkiraan sebesar 2,8%. Secara bulanan, CPI naik 0,2%, sedikit di bawah kenaikan 0,3% pada Juni 2025. Pasar saham Eropa ditutup bervariasi pada penutupan perdagangan kemarin (12/08). DAX Jerman turun sebesar 0,23% ke posisi 24.024,8, sedangkan FTSE 100 Inggris naik sebesar 0,20% ke posisi 9.147,8. Pasar saham Asia ditutup menguat pada perdagangan kemarin, dengan indeks Hang Seng Hong Kong naik 0,25% ke 24.969,7 (+24,48% ytd), sedangkan Nikkei Japan naik 2,15% ke 42.718 (+7,08% ytd).

IHSG ditutup menguat pada penutupan perdagangan kemarin (12/08). Penguatan IHSG didorong oleh sektor keuangan, teknologi, dan infrastruktur. Selain itu, meningkatnya ekspektasi pemangkasan suku bunga Federal Reserve AS pada September juga mendorong IHSG ke zona positif dan mendukung arus masuk modal asing ke pasar domestik. IHSG menguat sebesar 2,44% ke posisi 7.791,7 (+10,05% ytd). Indeks saham besar yang mendorong IHSG ke zona positif pada penutupan perdagangan kemarin terdiri dari Bank Rakyat Indonesia (+6,3% ke posisi 4.050), DCI Indonesia (+10,0% ke posisi 278.250), dan Telkom Indonesia (+6,4% ke posisi 3.180). Pada perdagangan kemarin terjadi *net inflow* asing bersih sebesar IDR 2,2 triliun (*net outflow* IDR 58,8 triliun ytd). Data DJPPR per tanggal 8 Agustus 2025 menunjukkan bahwa kepemilikan asing di SBN tercatat sebesar IDR 936,1 triliun (*net inflow* IDR59,5 triliun ytd). Sebagai tambahan informasi, posisi asing dalam kepemilikan obligasi mencapai sebesar 14,58% ytd.

Nilai tukar Rupiah melemah pada perdagangan kemarin (12/08). Rupiah melemah sebesar 0,09% ke posisi IDR 16.289 per USD (+1,16% ytd), dan diperdagangkan pada kisaran 16.284–16.331. Secara teknikal, kami perkiraan hari ini IHSG bergerak di kisaran 7.848–7.939 dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval 16.243–16.331.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Sell	16289	16187	16243	16311	16375	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D
EUR/USD	Sell	1.1675	1.1559	1.1617	1.1715	1.1755	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D
GBP/USD	Sell	1.3499	1.3378	1.3439	1.3542	1.3584	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
USD/CHF	Buy	0.8065	0.8020	0.8042	0.8107	0.8150	Posisi oversold, indikator RSI menurun (di bawah level 30) dan indikator %R < -80
USD/JPY	Buy	147.84	147.04	147.44	148.38	148.92	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
USD/SGD	Buy	1.2837	1.2784	1.2811	1.2868	1.2898	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
AUD/USD	Sell	0.6530	0.6459	0.6495	0.6553	0.6575	Lower band price channel ditembus dan tren harga turun dengan %R menyentuh 10%
USD/CNH	Buy	7.1849	7.1712	7.1780	7.1949	7.2050	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
IHSG	Buy	7792	7802	7848	7939	7989	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
OIL	Sell	66.12	65.31	65.71	66.79	67.47	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D
GOLD	Buy	3348	3318	3333	3361	3374	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D

News Highlights

- PT Garuda Metalindo Tbk. (BOLT) memproyeksikan ekspor tumbuh 30% pada 2025, didorong penetrasi pasar baru di Eropa dan India.** Pada semester I-2025, nilai ekspor BOLT naik 35,8% YoY menjadi Rp58 miliar, ditopang pasar Jepang (+23,1% YoY) dan India (+30,7% YoY). Pertumbuhan diperkirakan berlanjut pada semester II didorong oleh produksi massal di Meksiko serta peningkatan permintaan dari Eropa, Asia, dan AS. Pergeseran rantai pasok global dari China membuka peluang bagi BOLT sebagai pemasok alternatif yang andal. (Kontan, 13 Agustus 2025)
- PT Medco Energi Internasional Tbk. (MEDC) diproyeksi membukukan perbaikan kinerja pada semester II-2025 di tengah tekanan harga minyak global.** Semester I/2025, pendapatan turun 2,3% YoY menjadi US\$1,13 miliar seiring harga realisasi minyak melemah 14% menjadi US\$70/barel, meski harga gas stabil di US\$7/mmbtu. Penurunan ini disebabkan oleh kenaikan beban pendanaan, rugi nilai wajar aset keuangan, dan kontribusi negatif PT Amman Mineral Internasional Tbk. (AMMN) sebagai entitas asosiasi. Kinerja MEDC pada semester II diproyeksi membaik didukung oleh proses akuisisi 24% hak partisipasi repsol dalam *Product Sharing Contract* (PSC) Corridor, perbaikan kinerja dari AMMN, serta meningkatnya produksi smelter tembaga. (Kontan, 13 Agustus 2025)
- PT Telkom Indonesia Tbk. (TLKM) merancang *spin off* unit bisnis infrastruktur fiber optic, Infranexia, sebagai bagian dari penyederhanaan struktur bisnis.** Semua aset fiber optic Grup Telkom, sekitar 180.000 km, akan dikelola PT Telkom Infrastruktur Indonesia atau Infranexia. Model *spin-off* fiber optik bisa menjadi katalis positif, membuka peluang monetisasi yang besar. Langkah ini diharapkan memberi fleksibilitas untuk mendorong nilai, mempercepat ekspansi, serta meningkatkan pendapatan per pelanggan (ARPU) dan kualitas layanan. (Kontan, 13 Agustus 2025)